

Perangkat Kegiatan Belajar Mengajar

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

untuk Kelas XII SMA/MA/SMK/MAK

- ❖ Program Tahunan
- ❖ Program Semester
- ❖ Rincian Minggu Efektif
- ❖ Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
- ❖ Modul Ajar

Program Tahunan

Satuan Pendidikan : SMA/MA/SMK/MAK
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XII/1–2
 Fase : F
 Tahun Pelajaran : 20.../20...
 Guru Mata Pelajaran :

No.	No. ATP	Alur Tujuan Pembelajaran	Jumlah (jam)	Semester
1.	12.1	Peserta didik mampu melafazkan dengan fasih bacaan Q.S. al-Baqarah [2]: 155–156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9 serta hadis terkait; mengidentifikasi bacaan tajwid dalam Q.S. al-Baqarah [2]: 155–156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9; mengartikan perkata dan menerjemahkan Q.S. al-Baqarah [2]: 155–156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9; mendeskripsikan tafsir Q.S. al-Baqarah [2]: 155–156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9; menganalisis sikap yang harus dimiliki ketika tertimpa musibah dan ujian; menganalisis manfaat hikmah di balik musibah dan ujian.	9	1
2.	12.2	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian iman, Islam, dan ihsan; mengidentifikasi dalil-dalil terkait iman, Islam, dan ihsan; mengklasifikasi makna iman, Islam, dan ihsan; menganalisis keutamaan iman, Islam, dan ihsan; mendemonstrasikan contoh perilaku iman, Islam, dan ihsan; menganalisis karakter dalam mencapai insan kamil.	6	1
3.	12.3	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian munafik, keras hati, dan keras kepala; mengidentifikasi dalil-dalil perilaku munafik, keras hati, dan keras kepala; mengklasifikasi ciri-ciri orang munafik, keras hati, dan keras kepala; menghindari dampak perilaku munafik, keras hati, dan keras kepala; mengambil hikmah dampak perilaku munafik, keras hati, dan keras kepala.	6	1
4.	12.4	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hukum kewarisan Islam; menjelaskan ketentuan hukum kewarisan Islam; mengidentifikasi golongan ahli waris; mengklasifikasi pembagian ahli waris; menghitung cara pembagian harta waris; mengambil hikmah dampak pembagian harta waris.	9	1
5.	12.5	Peserta didik mampu menjelaskan perkembangan peradaban Islam di dunia; mengidentifikasi bukti-bukti sejarah peradaban Islam di dunia; menjelaskan biografi tokoh peradaban Islam di dunia; menganalisis perkembangan peradaban Islam di dunia; menganalisis hikmah perkembangan peradaban Islam di dunia.	9	1
6.	12.6	Peserta didik mampu membaca Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 143 serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi beragama; menganalisis tajwid Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 143; mendeskripsikan arti perkata dan menerjemahkan Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [28]: 85 dan al-Baqarah [2]: 143; mendeskripsikan tafsir Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [28]: 85 dan al-Baqarah [2]: 143; memberikan contoh sikap yang harus dimiliki sebagai wujud cinta tanah air dan moderasi beragama; mengambil hikmah wujud cinta tanah air dan moderasi dalam beragama.	6	2
7.	12.7	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian ilmu kalam; mengidentifikasi dalil-dalil terkait ilmu kalam; mengklasifikasi tujuan ilmu kalam; menganalisis manfaat ilmu kalam; menganalisis karakter dalam mencapai insan kamil.	3	2
8.	12.8	Peserta didik mampu mengidentifikasi dalil naqli terkait etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi; menjelaskan pengertian etos	3	2

No.	No. ATP	Alur Tujuan Pembelajaran	Jumlah (jam)	Semester
		kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; mengklasifikasi etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; menganalisis keutamaan etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; menganalisis etika etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; menganalisis kiat-kiat dalam etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; menganalisis hikmah terkait etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi.		
9.	12.9	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian ijtihad; mengidentifikasi dalil tentang ijtihad; mengidentifikasi hukum ijtihad; mengidentifikasi syarat-syarat ijtihad; mengidentifikasi macam-macam ijtihad; menganalisis urgensi dan kedudukan ijtihad.	3	2
10.	12.10	Peserta didik mampu menjelaskan kemajuan dan perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan; menjelaskan model dakwah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan; menganalisis strategi dakwah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan; mengidentifikasi perkembangan dan kemajuan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan; menganalisis hikmah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.	3	2
Jumlah			57	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Program Semester

Satuan Pendidikan : SMA/MA/SMK/MAK
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XII/2 (Genap)
 Fase : F
 Tahun Pelajaran : 20.../20...
 Guru Mata Pelajaran :

No	No. ATP	Alur Tujuan Pembelajaran	Jml. (jam)	Smt	Bulan																									Ket					
					Januari					Februari					Maret					April					Mei						Juni				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
6.	12.6	Peserta didik diharapkan mampu membaca Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 143 serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi beragama; menganalisis tajwid Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 143; mendeskripsikan arti perkata dan menerjemahkan Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. dan al-Baqarah [2]: 143; mendeskripsikan tafsir Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 143; memberikan contoh sikap yang harus dimiliki sebagai wujud cinta tanah air dan moderasi beragama; mengambil hikmah wujud cinta tanah air dan moderasi dalam beragama.	6 JP	2	✓	✓																													
7.	12.7	Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian ilmu kalam; mengidentifikasi dalil-dalil terkait ilmu kalam; mengklasifikasi tujuan ilmu kalam; menganalisis manfaat ilmu kalam; menganalisis karakter dalam mencapai insan kamil.	3 JP	2			✓		SUMATIF																										
8.	12.8	Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi dalil naqli terkait etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi; menjelaskan pengertian etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; mengklasifikasi etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; menganalisis keutamaan etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; menganalisis etika etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; menganalisis kiat-kiat dalam etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; menganalisis hikmah terkait etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi.	3 JP	2					✓																										
9.	12.9	Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian ijihad; mengidentifikasi dalil tentang ijihad; mengidentifikasi hukum ijihad; mengidentifikasi syarat-syarat ijihad; mengidentifikasi macam-macam ijihad; menganalisis urgensi dan kedudukan ijihad.	3 JP	2																✓	✓	✓													

Rincian Minggu Efektif

Satuan Pendidikan : SMA/MA/SMK/MAK
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XII/2 (Genap)
Fase : F
Tahun Pelajaran : 20.../20...
Guru Mata Pelajaran :

I. Jumlah Minggu dalam Semester Genap

No.	Bulan	Jumlah Minggu
1.	Januari	5
2.	Februari	5
3.	Maret	5
4.	April	5
5.	Mei	5
6.	Juni	3
Jumlah		28

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif dalam Semester Genap

No.	Kegiatan	Jumlah Minggu
1.	Sumatif	5
2.	Remedial Sumatif	0
3.	Penilaian Tengah Semester (PTS)	1
4.	Remedial Penilaian Tengah Semester (PTS)	1
5.	Rapor Penilaian Tengah Semester (PTS)	1
6.	Libur Idul Fitri	3
7.	Perkiraan Ujian Sekolah	2
8.	Libur Setelah Ujian Sekolah	5
9.	Sosialisasi SBMPTN	1
10.	Penilaian Akhir Semester (PAS)	1
11.	Remedial Penilaian Akhir Semester (PAS)	1
12.	Rapor Penilaian Akhir Semester (PAS)	1
Jumlah		10

III. Jumlah Minggu Efektif dalam Semester Genap

Jumlah minggu dalam semester genap – jumlah minggu tidak efektif dalam semester genap
= 28 minggu – 22 minggu
= 6 minggu efektif

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Satuan Pendidikan	:	SMA/MA/SMK/MAK
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	:	XII/2 (Genap)
Fase	:	F
Tahun Pelajaran	:	20.../20....
Guru Mata Pelajaran	:

No.	Elemen	Capaian Pembelajaran	Topik	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
6.	Al-Qur'an dan hadis	Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, memelihara kehidupan manusia, dan moderasi beragama.	Cinta Tanah Air	Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu: 1. membaca Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 143 serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi beragama; 2. menganalisis tajwid Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 143; 3. mendeskripsikan arti perkata dan menerjemahkan Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan al-Baqarah [2]: 143; 4. mendeskripsikan tafsir Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 143; 5. memberikan contoh sikap yang harus dimiliki sebagai wujud cinta tanah air dan moderasi beragama; 6. mengambil hikmah wujud cinta tanah air dan moderasi dalam beragama.	- Mandiri - Bernalar kritis - Gotong royong	2 JP
			Moderasi Beragama		- Berkebinekaan global - Kreatif	2 JP
			Penerapan Cinta Tanah Air dan Moderasi Beragama		- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	2 JP
7.	Akidah	Memahami beberapa cabang iman (syu'ab al-iman), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan.	Pengertian Ilmu Kalam	Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu: 1. menjelaskan pengertian ilmu kalam; 2. mengidentifikasi dalil-dalil terkait ilmu kalam; 3. mengklasifikasi tujuan ilmu kalam; 4. menganalisis manfaat ilmu kalam; 5. menganalisis karakter dalam mencapai insan kamil.	- Berkebinekaan global	3 JP
			Nama-Nama Ilmu Kalam dan Sebab Penamaannya		- Mandiri - Bernalar kritis	
			Ruang Lingkup Ilmu Kalam		- Kreatif - Gotong royong	
			Sumber-Sumber Ilmu Kalam		- Bernalar kritis	
			Tujuan Ilmu Kalam dan Manfaat Mempelajarinya		- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	
8.	Akhlak	Memahami manfaat menghindari penyakit sosial; memahami adab bermasyarakat dan etika digital dalam Islam.	Etos Kerja Keras	Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu: 1. mengidentifikasi dalil naqli terkait etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi; 2. menjelaskan pengertian etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi;	- Mandiri - Bernalar kritis - Kreatif	3 JP
			Inovasi dan Etika Berorganisasi		- Beriman, bertakwa kepada	

No.	Elemen	Capaian Pembelajaran	Topik	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
				3. mengklasifikasi etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; 4. menganalisis keutamaan etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; 5. menganalisis etika etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; 6. menganalisis kiat-kiat dalam etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; 7. menganalisis hikmah terkait etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi.	Tuhan YME, dan berakhlak mulia - Mandiri - Bernalar kritis - Berkebinekaan global	
9.	Fikih	Memahami ketentuan khotbah, tablig, dan dakwah, muamalah, munakahat, dan mawaris.	Pengertian Ijtihad Ijtihad pada Zaman Rasulullah saw. Urgensi dan Kedudukan Ijtihad Syarat-Syarat Mujtahid Masalah-Masalah Ijtihadiyah Penyebab Terjadinya Perbedaan Ijtihad Bentuk-Bentuk Ijtihad	Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu: 1. menjelaskan pengertian ijtihad; 2. mengidentifikasi dalil tentang ijtihad; 3. mengidentifikasi hukum ijtihad; 4. mengidentifikasi syarat-syarat ijtihad; 5. mengidentifikasi macam-macam ijtihad; 6. menganalisis urgensi dan kedudukan ijtihad.	- Gotong royong - Mandiri - Kreatif - Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia - Bernalar kritis - Berkebinekaan global	3 JP
10.	Sejarah Peradaban Islam	Memahami peran tokoh ulama dalam perkembangan peradaban Islam di dunia dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia.	Peranan Ulama Islam pada Masa Perang Kemerdekaan Peranan Organisasi Islam dan Pondok Pesantren pada Masa Perang Kemerdekaan	Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan mampu: 1. menjelaskan kemajuan dan perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan, 2. menjelaskan model dakwah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan, 3. menganalisis strategi dakwah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan, 4. mengidentifikasi perkembangan dan kemajuan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan, 5. menganalisis hikmah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.	- Kreatif - Berkebinekaan global - Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia - Bernalar kritis - Gotong royong	3 JP

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

NIP. _____

Modul Ajar 6 Cinta Tanah Air dan Moderasi Beragama

Satuan Pendidikan	:	SMA/MA/SMK/MAK
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	:	XII/2 (Genap)
Fase	:	F
Tahun Pelajaran	:	20..../20....
Guru Mata Pelajaran	:

A. Informasi Umum

1. Identitas penulis modul : ...
2. Kompetensi awal : Peserta didik dapat memiliki sikap cinta tanah air dan moderasi beragama.
3. Profil Pelajar Pancasila : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif
4. Sarana dan prasarana : Laptop dan proyektor/LCD
5. Target peserta didik : ...
6. Model pembelajaran yang digunakan : Model pembelajaran kajian dokumen historis, dan metode diskusi

B. Komponen Inti

1. Tujuan pembelajaran : Peserta didik diharapkan mampu membaca Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 143 serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi beragama; menganalisis tajwid Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 143; mendeskripsikan arti perkata dan menerjemahkan Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. dan al-Baqarah [2]: 143; mendeskripsikan tafsir Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 143; memberikan contoh sikap yang harus dimiliki sebagai wujud cinta tanah air dan moderasi beragama; mengambil hikmah wujud cinta tanah air dan moderasi dalam beragama.
2. Asesmen :
 - a. Diagnostik Kognitif:
Dilakukan sebelum membahas materi pelajaran untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik menggunakan pertanyaan singkat.
 - b. Formatif:
Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan karakter profil pelajar Pancasila, serta menunjukkan kompetensi keterampilan/performa dalam proses pembelajaran.
 - c. Sumatif:
Dilakukan untuk mengetahui kompetensi peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran pada satu konten. Contoh instrumen:
 1. Sebelum menghadap ke Kakbah, kiblat umat Islam mengarah ke
 - a. Piramida Mesir
 - b. Baitul Maqdis
 - c. Babilonia
 - d. Israel
 - e. Masjid Nabawi
 2. Bagaimana cara menerapkan sikap moderasi agama dalam kehidupan sehari-hari?
3. Pemahaman bermakna :
 - a. Cinta tanah air adalah perasaan yang membuat seseorang merasa bahwa negaranya adalah tempat terbaik baginya dan memiliki rasa bangga akan kebudayaan, sejarah, dan tradisi negaranya. Ini membuat seseorang merasa terikat pada negaranya dan memiliki kewajiban untuk membela dan memajukan negaranya. Sikap cinta tanah air disebutkan Allah Swt. dalam surah al-Qa2a2 [28]: 85.
 - b. moderasi beragama adalah cara pandang kita dalam beragama secara moderat, yakni memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan tidak ekstrem, baik ekstrem kanan maupun ekstrem kiri. Moderasi beragama merupakan konsep yang menekankan pada sikap saling menghormati dan toleransi di antara kelompok agama yang berbeda. Dalil tentang moderasi beragama ini disebutkan Allah Swt. dalam Q.S. al-Baqarah [2]: 143.
4. Pertanyaan pemantik : Apakah perilaku cinta tanah air yang pernah kamu praktikkan dalam kehidupan sehari-hari?
5. Kegiatan pembelajaran : **Pertemuan 1–2**
Pembuka: (15 menit)
 1. Mengucapkan salam, mengajak berdoa, mengucapkan selamat datang di sekolah.

2. Mengenalkan diri ke peserta didik.
3. Mencairkan suasana seperti dengan menyanyi peserta didik contoh perilaku cinta tanah air.
4. Menanyakan pada peserta didik nama dan latar belakangnya.
5. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.
6. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
7. Mengajak peserta didik untuk bersama-sama melihat tayangan video tentang moderasi beragama.

Inti: (80 menit)

1. Menanyakan pada peserta didik pengetahuan soal cinta tanah air dan moderasi beragama.
2. Mengajak peserta didik untuk bersama-sama membaca Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 143 serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi beragama.
3. Mengidentifikasi kosakata dan tajwid Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 143 serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi beragama.
4. Menjelaskan asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 143.
5. Menghafalkan Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 143 tentang cinta tanah air dan moderasi beragama.
6. Memahami makna hadis tentang cinta tanah air dan moderasi beragama.
7. Mencari tafsir Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 143 dari berbagai kitab tafsir yang berbeda.
8. Mendiskusikan penerapan sikap cinta tanah air dan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.
9. Menyampaikan hasil diskusi penerapan sikap cinta tanah air dan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari di depan kelas.
10. Membuat penilaian terhadap peserta didik.

Penutup: (10 menit)

1. Meminta masukan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku/peserta didik) yang didapatkannya.
2. Meminta peserta didik mempelajari soal-soal latihan untuk pembelajaran berikutnya.
3. Bersama menyerukan salam penutup.

6. Kriteria untuk mengukur ketercapaian : Tujuan Pembelajaran :
- a. Kompetensi yang dinilai:
 1. Kompetensi sikap : menunjukkan sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.
 2. Kompetensi pengetahuan: mengidentifikasi kosakata, tajwid, asbabun nuzul, dan tafsir surah al-Qa2a2 [28]: 85 dan al-Baqarah [2]: 143
 3. Kompetensi keterampilan: kemampuan dalam membaca dan menghafalkan surah al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 143.
 - b. Bagaimana menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran:
 1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/ mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
 2. Penilaian pengetahuan melalui produk tertulis.
 3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok.
 Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok.
 - c. Jenis asesmen:
 1. Performa
 2. Tertulis
7. Refleksi peserta didik dan pendidik : Refleksi dilaksanakan pada pertemuan terakhir setelah penilaian sumatif dengan model 4P sebagai berikut.
1. Peristiwa (*Facts*):
Peserta didik diminta membaca refleksi sebagaimana tertuang di buku peserta didik.
 2. Perasaan (*Feelings*):
Peserta didik diminta menuliskan perasaan yang muncul saat membaca refleksi tersebut.
 3. Pembelajaran (*Findings*):
Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang didapatkan setelah membaca refleksi tersebut.
 4. Penerapan (*Future*):
Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk melaksanakan pembelajaran yang didapat.
8. Daftar pustaka :
1. Chosin, Rohmat dan Untoro. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK/MA Kelas XII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.
 2. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. *Buku Siswa Ilmu Kalam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu Keagamaan kelas X*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.

3. Masyithoh, Dewi. 2020. *Fikih Madrasah Aliyah Kelas XII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
4. Sulaiman, Moh. 2020. *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas XI*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
5. Syahr, A. Yusuf Alfi. 2020. *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Modul Ajar 7 Ilmu Kalam

Satuan Pendidikan	:	SMA/MA/SMK/MAK
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	:	XII/2 (Genap)
Fase	:	F
Tahun Pelajaran	:	20..../20....
Guru Mata Pelajaran	:

A. Informasi Umum

1. Identitas penulis modul : ...
2. Kompetensi awal : Peserta didik mampu memahami tentang ilmu kalam.
3. Profil Pelajar Pancasila : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif
4. Sarana dan prasarana : Laptop dan proyektor/LCD
5. Target peserta didik : ...
6. Model pembelajaran yang digunakan : Model pembelajaran kajian dokumen historis, dan metode diskusi

B. Komponen Inti

1. Tujuan pembelajaran : Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian ilmu kalam; mengidentifikasi dalil-dalil terkait ilmu kalam; mengklasifikasi tujuan ilmu kalam; menganalisis manfaat ilmu kalam; menganalisis karakter dalam mencapai insan kamil.
2. Asesmen :
 - a. Diagnostik Kognitif:
Dilakukan sebelum membahas materi pelajaran untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik menggunakan pertanyaan singkat.
 - b. Formatif:
Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan karakter profil pelajar Pancasila, serta menunjukkan kompetensi keterampilan/performa dalam proses pembelajaran.
 - c. Sumatif:
Dilakukan untuk mengetahui kompetensi peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran pada satu konten. Contoh instrumen:
 1. Sumber yang pertama dan utama dalam mempelajari ilmu kalam adalah
 - a. Al-Qur'an
 - b. hadis
 - c. akal
 - d. teknologi
 - e. sains
 2. Jelaskan yang dimaksud dengan ilmu kalam?
3. Pemahaman bermakna :
 - a. Ilmu kalam adalah ilmu yang membicarakan bagaimana menetapkan kepercayaan-kepercayaan keagamaan (agama Islam) dengan bukti-bukti yang meyakinkan.
 - b. Ilmu kalam terdiri atas beberapa nama, yaitu ilmu kalam, ilmu ushuluddin, ilmu tauhid, fiqh al-Akbar, dan teologi Islam.
 - c. Semua ilmu pada prinsipnya mempunyai sumber, adapun sumber-sumber ilmu kalam berasal dari ilmu naqli dan ilmu aqli. Ilmu naqli berasal dari Al-Qur'an dan hadis. Adapun ilmu aqli berasal dari akal atau pemikiran manusia.
4. Pertanyaan pemantik : Apa ayat yang menjelaskan tentang sifat-sifat Allah Swt.?
5. Kegiatan pembelajaran : **Pertemuan 3**
Pembuka: (15 menit)
 1. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama.
 2. Mengenalkan diri ke peserta didik.
 3. Mencairkan suasana seperti dengan mengajak peserta didik untuk membaca ayat-ayat tentang ilmu kalam..
 4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.
 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
 6. Meminta peserta didik mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.

7. Mengajak peserta didik untuk bersama-sama mendengarkan penjelasan tentang ilmu kalam.

Inti: (80 menit)

1. Menanyakan pada peserta didik pengetahuan soal ilmu kalam.
2. Mengidentifikasi ruang lingkup ilmu kalam.
3. Menganalisis sumber-sumber ilmu kalam.
4. Menunjukkan tentang ayat-ayat ketuhanan.
5. Mendiskusikan tentang tujuan ilmu kalam dan manfaat mempelajarinya.
6. Membuat rangkuman materi secara keseluruhan.
7. Membuat penilaian terhadap peserta didik.

Penutup: (10 menit)

1. Meminta masukan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku/peserta didik) yang didapatkannya.
2. Meminta peserta didik mempelajari soal-soal latihan untuk pembelajaran berikutnya.
3. Bersama menyerukan salam penutup.

6. Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran :

- a. Kompetensi yang dinilai:
 1. Kompetensi sikap: menunjukkan sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bernalar kritis; kreatif; mandiri; gotong royong.
 2. Kompetensi pengetahuan: memahami pembelajaran tentang ilmu kalam.
 3. Kompetensi keterampilan : kemampuan kerja dalam kelompok, serta kemampuan presentasi materi.
- b. Bagaimana menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran:
 1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/ mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
 2. Penilaian pengetahuan melalui produk tertulis.
 3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok.Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok.
- c. Jenis asesmen:
 1. Performa
 2. Tertulis

7. Refleksi peserta didik dan pendidik : Refleksi dilaksanakan pada pertemuan terakhir setelah penilaian sumatif dengan model 4P sebagai berikut.

1. Peristiwa (*Facts*):
Peserta didik diminta membaca refleksi sebagaimana tertuang di buku peserta didik.
2. Perasaan (*Feelings*):
Peserta didik diminta menuliskan perasaan yang muncul saat membaca refleksi tersebut.
3. Pembelajaran (*Findings*):
Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang didapatkan setelah membaca refleksi tersebut.
4. Penerapan (*Future*):
Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk melaksanakan pembelajaran yang didapat.

8. Daftar pustaka :

1. Chosin, Rohmat dan Untoro. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK/MA Kelas XII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.
2. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. *Buku Siswa Ilmu Kalam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu Keagamaan kelas X*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.
3. Masyithoh, Dewi. 2020. *Fikih Madrasah Aliyah Kelas XII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
4. Sulaiman, Moh. 2020. *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas XI*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
5. Syahr, A. Yusuf Alfi. 2020. *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP

Modul Ajar 8

Sikap Inovatif dan Etika dalam Berorganisasi

Satuan Pendidikan	:	SMA/MA/SMK/MAK
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	:	XII/2 (Genap)
Fase	:	F
Tahun Pelajaran	:	20..../20....
Guru Mata Pelajaran	:

A. Informasi Umum

1. Identitas penulis modul : ...
2. Kompetensi awal : Peserta didik dapat menerapkan sikap inovatif dan etika dalam berorganisasi.
3. Profil Pelajar Pancasila : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif
4. Sarana dan prasarana : Laptop dan proyektor/LCD
5. Target peserta didik : ...
6. Model pembelajaran yang digunakan : Model pembelajaran kajian dokumen historis, dan metode diskusi

B. Komponen Inti

1. Tujuan pembelajaran : Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi dalil naqli terkait etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi; menjelaskan pengertian etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; mengklasifikasi etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; menganalisis keutamaan etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; menganalisis etika etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; menganalisis kiat-kiat dalam etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; menganalisis hikmah terkait etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi.
2. Asesmen :
 - a. Diagnostik Kognitif:
Dilakukan sebelum membahas materi pelajaran untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik menggunakan pertanyaan singkat.
 - b. Formatif:
Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan karakter profil pelajar Pancasila, serta menunjukkan kompetensi keterampilan/performa dalam proses pembelajaran.
 - c. Sumatif:
Dilakukan untuk mengetahui kompetensi peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran pada satu konten. Contoh instrumen:
 1. Inovasi dalam suatu organisasi diartikan sebagai
 - a. Perubahan yang tidak terencana dalam suatu organisasi
 - b. Proses mempertahankan keberadaan organisasi dalam lingkungan
 - c. Upaya untuk menghilangkan keberadaan organisasi
 - d. Tindakan meremehkan tujuan organisasi
 - e. Perubahan yang hanya dilakukan untuk menyenangkan pihak luar
 2. Sebutkan lima prinsip dalam berkomunikasi yang baik menurut agama Islam!
3. Pemahaman bermakna :
 - a. Kerja keras adalah kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai target yang akan dituju. Dalam Islam kerja keras disebut juga dengan ikhtiar, yaitu syarat untuk mencapai maksud dan daya upaya dengan bersungguh-sungguh dalam melakukan segala sesuatu semata-mata karena Allah Swt..
 - b. Inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada dan dapat berarti temuan baru yang menyebabkan berdaya gunanya produk atau jasa ke arah yang lebih produktif dan mempunyai nilai manfaat bagi masyarakat.
 - c. Etika berorganisasi meliputi hal-hal berikut ini, yaitu memiliki niat dan tujuan yang mulia, amanah, saling tolong menolong, berkomunikasi dengan baik.
4. Pertanyaan pemantik : Apa perilaku kerja keras yang harus diterapkan oleh siswa?
5. Kegiatan pembelajaran : **Pertemuan 4**
Pembuka: (15 menit)
 1. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama.

2. Mencairkan suasana seperti dengan mengajak peserta didik untuk melihat video kerja keras seseorang.
3. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.
4. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
5. Meminta peserta didik mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.
6. Mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyebutkan tentang macam-macam inovasi bagi siswa.

Inti: (80 menit)

1. Menanyakan pada peserta didik tentang perilaku kerja keras yang dicontohkan Rasulullah saw..
2. Menyampaikan tentang budaya kerja keras.
3. Menjelaskan hikmah dan perilaku yang mencerminkan kerja keras.
4. Menyebutkan tentang cara-cara berinovasi yang baik.
5. Mendiskusikan tentang etika berorganisasi.
6. Merangkum dan menyimpulkan soal etos kerja, inovasi, dan etika berorganisasi.
7. Membuat penilaian terhadap peserta didik.

Penutup: (10 menit)

1. Meminta masukan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku/peserta didik) yang didapatkannya.
2. Meminta peserta didik mempelajari soal-soal latihan untuk pembelajaran berikutnya.
3. Bersama menyerukan salam penutup.

6. Kriteria untuk mengukur :
ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- a. Kompetensi yang dinilai:
 1. Kompetensi sikap : menunjukkan sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bernalar kritis; kreatif; mandiri; gotong royong.
 2. Kompetensi pengetahuan : mengidentifikasi tentang perilaku kerja keras, inovasi, dan etika berorganisasi.
 3. Kompetensi keterampilan : kemampuan kerja dalam kelompok serta kemampuan melakukan presentasi.
- b. Bagaimana menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran:
 1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/ mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
 2. Penilaian pengetahuan melalui produk tertulis.
 3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok.
 Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok.
- c. Jenis asesmen:
 1. Performa
 2. Tertulis

7. Refleksi peserta didik dan pendidik :

- Refleksi dilaksanakan pada pertemuan terakhir setelah penilaian sumatif dengan model 4P sebagai berikut.
1. Peristiwa (*Facts*):
Peserta didik diminta membaca refleksi sebagaimana tertuang di buku peserta didik.
 2. Perasaan (*Feelings*):
Peserta didik diminta menuliskan perasaan yang muncul saat membaca refleksi tersebut.
 3. Pembelajaran (*Findings*):
Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang didapatkan setelah membaca refleksi tersebut.
 4. Penerapan (*Future*):
Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk melaksanakan pembelajaran yang didapat.

8. Daftar pustaka :

1. Chosin, Rohmat dan Untoro. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK/MA Kelas XII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.
2. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. *Buku Siswa Ilmu Kalam Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu Keagamaan kelas X*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.
3. Masyithoh, Dewi. 2020. *Fikih Madrasah Aliyah Kelas XII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
4. Sulaiman, Moh. 2020. *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas XI*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
5. Syahr, A. Yusuf Alfi. 2020. *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

Modul Ajar 9 Ijtihad

Satuan Pendidikan	:	SMA/MA/SMK/MAK
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	:	XII/2 (Genap)
Fase	:	F
Tahun Pelajaran	:	20.../20....
Guru Mata Pelajaran	:

A. Informasi Umum

1. Identitas penulis modul : ...
2. Kompetensi awal : Peserta didik dapat memahami tentang masalah ijtihad.
3. Profil Pelajar Pancasila : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif
4. Sarana dan prasarana : Laptop dan proyektor/LCD
5. Target peserta didik : ...
6. Model pembelajaran yang digunakan : Model pembelajaran kajian dokumen historis, dan metode diskusi

B. Komponen Inti

1. Tujuan pembelajaran : Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian ijtihad; mengidentifikasi dalil tentang ijtihad; mengidentifikasi hukum ijtihad; mengidentifikasi syarat-syarat ijtihad; mengidentifikasi macam-macam ijtihad; menganalisis urgensi dan kedudukan ijtihad.
2. Asesmen :
 1. Diagnostik Kognitif:
Dilakukan sebelum membahas materi pelajaran untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik menggunakan pertanyaan singkat.
 2. Formatif:
Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan karakter profil pelajar Pancasila, serta menunjukkan kompetensi keterampilan/performa dalam proses pembelajaran.
 3. Sumatif:
Dilakukan untuk mengetahui kompetensi peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran pada satu konten. Contoh instrumen:
 1. Orang yang berijtihad untuk menghasilkan suatu ketetapan hukum disebut
 - a. ijtihad
 - b. jumhur ulama
 - c. madzhab
 - d. mujtahid
 - e. mujahid
 2. Apa saja hal-hal yang tidak boleh diijtihadkan?
3. Pemahaman bermakna :
 - a. Secara bahasa, ijtihad berasal dari kata bahasa Arab *jahada yajhadu juhda* yang berarti berjuang. Secara istilah, ijtihad adalah sebuah usaha sungguh-sungguh dalam memutuskan dan menentukan hukum dari perkara yang baru yang belum ada hukumnya di dalam Al-Qur'an dan hadis.
 - b. Para ulama membagi hukum melakukan ijtihad menjadi tiga, yaitu wajib 'ain, wajib kifayah, dan sunah.
 - c. Tidak semua masalah hukum bisa diijtihadkan, tetapi ada wilayah-wilayah tertentu yang menjadi objek ijtihad. Adapun hal-hal yang tidak boleh diijtihadkan, yaitu masalah-masalah qath'iyyah dan masalah-masalah yang telah diijmakan oleh ulama mujtahidin di suatu masa.
4. Pertanyaan pemantik : Apa saja contoh masalah yang diijtihadkan?
5. Kegiatan pembelajaran :

Pertemuan 5
Pembuka: (15 menit)

 1. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama.
 2. Mencairkan suasana seperti dengan menanyakan macam-macam ijtihad yang diketahui peserta didik.

3. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.
4. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
5. Meminta peserta didik mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.
6. Mengajak peserta didik untuk bersama-sama membuka materi tentang ijthid.

Inti: (80 menit)

1. Menanyakan pada peserta didik tentang pengertian ijthid dan dalil perintahnya.
2. Menyampaikan contoh ijthid yang dilakukan para sahabat di zaman Rasulullah saw..
3. Menjelaskan tentang urgensi dan kedudukan ijthid.
4. Meminta peserts didik untuk membaca materi tentang syarat-syarat mujtahid dan masalah-masalah ijthadiyah.
5. Mendiskusikan tentang penyebab terjadinya perbedaan ijthid di kalangan ulama.
6. Meminta peserta didik mempresentasikan lebih detail mengenai bentuk-bentuk ijthid.
7. Merangkum dan menyimpulkan soal ijthid.
8. Membuat penilaian terhadap peserta didik.

Penutup: (10 menit)

1. Meminta masukan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku/peserta didik) yang didapatkannya.
2. Meminta peserta didik mempelajari soal-soal latihan untuk pembelajaran berikutnya.
3. Bersama menyerukan salam penutup.

6. Kriteria untuk mengukur keter-capaian Tujuan Pembelajaran :
- a. Kompetensi yang dinilai:
 1. Kompetensi sikap: menunjukkan sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bernalar kritis; kreatif; mandiri; gotong royong.
 2. Kompetensi pengetahuan: mengidentifikasi berbagai hal tentang ijthid.
 3. Kompetensi keterampilan: kemampuan kerja dalam kelompok, kemampuan dan kemampuan mempresentasikan tentang bentuk-bentuk ijthid.
 - b. Bagaimana menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran:
 1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/ mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
 2. Penilaian pengetahuan melalui produk tertulis.
 3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok.
 Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok.
 - c. Jenis asesmen:
 1. Performa
 2. Tertulis
7. Refleksi peserta didik dan pendidik : Refleksi dilaksanakan pada pertemuan terakhir setelah penilaian sumatif dengan model 4P sebagai berikut.
1. Peristiwa (*Facts*):
Peserta didik diminta membaca refleksi sebagaimana tertuang di buku peserta didik.
 2. Perasaan (*Feelings*):
Peserta didik diminta menuliskan perasaan yang muncul saat membaca refleksi tersebut.
 3. Pembelajaran (*Findings*):
Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang didapatkan setelah membaca refleksi tersebut.
 4. Penerapan (*Future*):
Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk melaksanakan pembelajaran yang didapat.
8. Daftar pustaka :
1. Chosin, Rohmat dan Untoro. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK/MA Kelas XII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.
 2. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. *Buku Siswa Ilmu Kalam Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu Keagamaan kelas X*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.
 3. Masyithoh, Dewi. 2020. *Fikih Madrasah Aliyah Kelas XII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
 4. Sulaiman, Moh. 2020. *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas XI*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
 5. Syahr, A. Yusuf Alfi. 2020. *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP

Modul Ajar 10 Peran Organisasi Islam di Indonesia

Satuan Pendidikan	:	SMA/MA/SMK/MAK
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	:	XII/2 (Genap)
Fase	:	F
Tahun Pelajaran	:	20.../20...
Guru Mata Pelajaran	:

A. Informasi Umum

1. Identitas penulis modul : ...
2. Kompetensi awal : Peserta didik dapat mengetahui tentang peran organisasi Islam di Indonesia.
3. Profil Pelajar Pancasila : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif
4. Sarana dan prasarana : Laptop dan proyektor/LCD
5. Target peserta didik : ...
6. Model pembelajaran yang digunakan : Model pembelajaran kajian dokumen historis, dan metode diskusi

B. Komponen Inti

1. Tujuan pembelajaran : Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan kemajuan dan perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan; menjelaskan model dakwah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan; menganalisis strategi dakwah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan; mengidentifikasi perkembangan dan kemajuan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan; menganalisis hikmah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.
2. Asesmen :
 1. Diagnostik Kognitif:
Dilakukan sebelum membahas materi pelajaran untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik menggunakan pertanyaan singkat.
 2. Formatif:
Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan karakter profil pelajar Pancasila, serta menunjukkan kompetensi keterampilan/performa dalam proses pembelajaran.
 3. Sumatif:
Dilakukan untuk mengetahui kompetensi peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran pada satu konten. Contoh instrumen:
 1. Gerakan perlawanan terhadap kaum penjajah lebih terorganisasi sejak abad ke
 - a. 16
 - b. 17
 - c. 18
 - d. 19
 - e. 20
 2. Bagaimana cara persis menyebarkan pemikiran dan cita-citanya?
3. Pemahaman bermakna :
 - a. Peranan ulama Islam di Indonesia pada masa perang kemerdekaan terbagi menjadi dua macam. Pertama, membina kader-kader umat Islam melalui pesantren dan aktif dalam pembinaan masyarakat. Kedua, turut berjuang secara fisik sebagai pemimpin perang.
 - b. Sebelum abad ke-19, perlawanan terhadap penjajah Belanda yang dipimpin oleh raja-raja Islam dan para ulama masih bersifat lokal, sehingga dapat dipatahkan oleh kaum penjajah. Baru pada awal abad ke- 19, gerakan perlawanan terhadap kaum penjajah lebih terorganisasi. Semua berjuang bersama demi tercapainya tujuan utama, kemerdekaan

Indonesia. Organisasi-organisasi tersebut di antaranya Serikat Islam, Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Persatuan Islam, dan Majelis Islam A'la Indonesia.

4. Pertanyaan pemantik : Adakah organisasi Islam di Indonesia yang saat ini kamu ikuti?
5. Kegiatan pembelajaran : **Pertemuan 6**
Pembuka: (15 menit)
1. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama.
 2. Mencairkan suasana seperti dengan mengajak peserta didik untuk menyebutkan macam-macam organisasi Islam yang sampai saat ini masih aktif dengan kegiatan-kegiatannya di masyarakat.
 3. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.
 4. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
 5. Meminta peserta didik mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.
 6. Mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyebutkan tentang berbagai kemajuan yang diraih oleh organisasi Islam di Indonesia.
- Inti:** (80 menit)
1. Menanyakan pada peserta didik pengetahuan soal peran ulama di Indonesia pada masa perang kemerdekaan.
 2. Menyampaikan peran ulama pra kemerdekaan dan pasca kemerdekaan.
 3. Menjelaskan peran Serikat Islam dan tujuan pembentukannya.
 4. Mendiskusikan tentang peran-peran Muhammadiyah dan NU di masa sekarang.
 5. Merangkum dan menyimpulkan soal peran sentral organisasi-organisasi Islam di Indonesia.
 6. Meminta peserta didik untuk menuliskan peran organisasi lain yang belum disebutkan dalam materi.
 7. Membuat penilaian terhadap peserta didik.
- Penutup:** (10 menit)
1. Meminta masukan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku/peserta didik) yang didapatkannya.
 2. Meminta peserta didik mempelajari soal-soal latihan untuk pembelajaran berikutnya.
 3. Bersama menyerukan salam penutup.
6. Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran : a. Kompetensi yang dinilai:
1. Kompetensi sikap: menunjukkan sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bernalar kritis; kreatif; mandiri; gotong royong.
 2. Kompetensi pengetahuan: mengidentifikasi pran ulama dan organisasi Islam di Indonesia pada masa sebelum dan sesudah kemerdekaan.
 3. Kompetensi keterampilan: kemampuan kerja dalam kelompok serta kemampuan presentasi di depan kelas.
- b. Bagaimana menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran:
1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
 2. Penilaian pengetahuan melalui produk tertulis.
 3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok.
- Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok.
- c. Jenis asesmen:
1. Performa
 2. Tertulis
7. Refleksi peserta didik dan pendidik : Refleksi dilaksanakan pada pertemuan terakhir setelah penilaian sumatif dengan model 4P sebagai berikut.
1. Peristiwa (*Facts*): Peserta didik diminta membaca refleksi sebagaimana tertuang di buku peserta didik.
 2. Perasaan (*Feelings*): Peserta didik diminta menuliskan perasaan yang muncul saat membaca refleksi tersebut.
 3. Pembelajaran (*Findings*): Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang didapatkan setelah membaca refleksi tersebut.
 4. Penerapan (*Future*): Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk melaksanakan pembelajaran yang didapat.
8. Daftar pustaka
1. Chosin, Rohmat dan Untoro. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK/MA Kelas XII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.
 2. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. *Buku Siswa Ilmu Kalam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu Keagamaan kelas X*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.

3. Masyithoh, Dewi. 2020. *Fikih Madrasah Aliyah Kelas XII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
4. Sulaiman, Moh. 2020. *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas XI*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
5. Syahr, A. Yusuf Alfi. 2020. *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP